

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas/ Semester : V/1 (satu)
Tema : 1. Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Sub Tema : 1. Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 4 (empat)

Nama Siswa :
Kelas :
No absen :

Muatan	Tujuan
IPS	<ul style="list-style-type: none">✓ Dengan mengamati gambar peta, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara tepat.✓ Dengan membuat informasi, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia secara benar.
PPKn	<p>Dengan eskplorasi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara benar.</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Dengan membaca, siswa menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila pancasila yaitu gotong royong secara benar.
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none">✓ Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan secara tepat.

Alat dan Bahan

1. Handphone
2. Buku siswa
3. Bolpoin
4. Peta

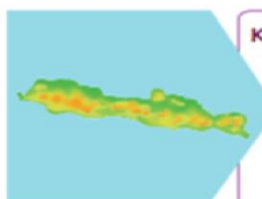
Langkah Kerja

1. Amati peta geografis wilayah Indonesia, khususnya kondisi geografis pulau - pulau besar di Indonesia !
2. Identifikasi kondisi geografis pulau - pulaudi Indonesia pada peta !
3. Kerjakan di buku tulismu kemudian hasil kerjamu difoto!
4. Foto hasil kerjamu kemudian kirim ke WAG (WhatsApp Grup) kelas !

Ayo Mengamati



Amatilah peta pada pembelajaran sebelumnya. Tuliskan kondisi geografis wilayah Indonesia, khususnya kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia.



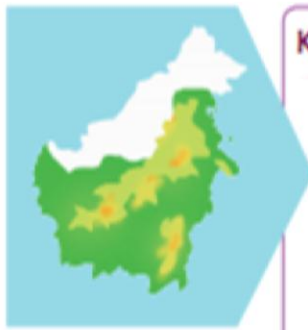
Kondisi Geografis Pulau Jawa Berdasarkan Peta

1. Luas :
2. Batas
 - a. Laut
 - b. Daratan
3. Keadaan Alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut
.....
.....
 - b. Nama-nama dataran rendah
.....
.....
 - c. Nama-nama gunung
.....
.....



Kondisi Geografis Pulau Sumatra Berdasarkan Peta

1. Luas :
2. Batas
 - a. Laut
 - b. Daratan
3. Keadaan Alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut
.....
.....
 - b. Nama-nama dataran rendah
.....
.....
 - c. Nama-nama gunung
.....
.....



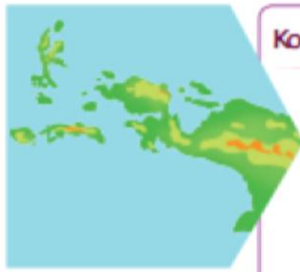
Kondisi Geografis Pulau Kalimantan Berdasarkan Peta

1. Luas :
2. Batas
 - a. Laut
 - b. Daratan
3. Keadaan Alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut
.....
.....
.....
 - b. Nama-nama dataran rendah
.....
.....
.....
 - c. Nama-nama gunung
.....
.....



Kondisi Geografis Pulau Sulawesi Berdasarkan Peta

1. Luas :
2. Batas
 - a. Laut
 - b. Daratan
3. Keadaan Alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut
.....
.....
 - b. Nama-nama dataran rendah
.....
.....
 - c. Nama-nama gunung
.....
.....



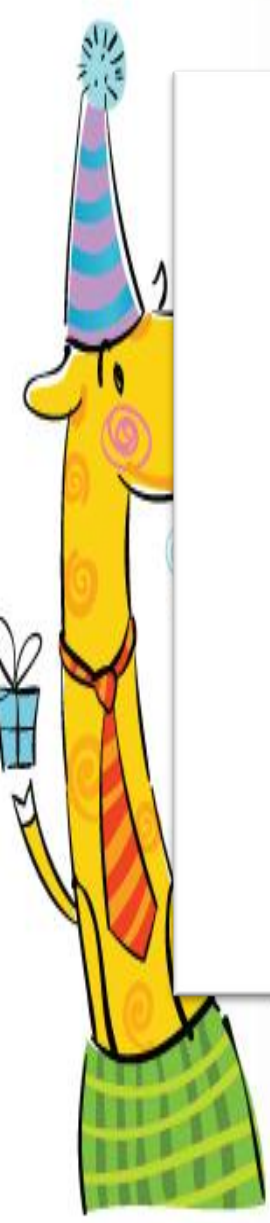
Kondisi Geografis Pulau Papua dan Maluku

1. Luas :
2. Batas
 - a. Laut
 - b. Daratan
3. Keadaan Alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut
.....
.....
 - b. Nama-nama dataran rendah
.....
.....
 - c. Nama-nama gunung
.....
.....



Kondisi Geografis Pulau Bali dan Nusa Tenggara

1. Luas :
2. Batas
 - a. Laut
 - b. Daratan
3. Keadaan Alam
 - a. Nama-nama pantai dan laut
.....
.....
 - b. Nama-nama dataran rendah
.....
.....
 - c. Nama-nama gunung
.....
.....



LKPD 2 MENGIDENTIFIKASI PERILAKU-PERILAKU YANG SESUAI DENGAN NILAI-NILAI LUHUR YANG TERKANDUNG DALAM SILA-SILA PANCASILA SECARA BENAR DAN MENENTUKAN IDE POKOK.

Langkah Kerja

1. Amati gambar dan teks tentang Gotong Royong Dasar Pembangunan !
2. Jawablah pertanyaan sesuai perintah!
3. Kerjakan di buku tulismu kemudian hasil kerjamu difoto!
4. Foto hasil kerjamu kemudian kirim ke WAG (WhatsApp Grup) kelas !

Ayo Membaca



Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.





Sebutkan ide pokok masing-masing paragraf pada teks "Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan".

Paragraf 1

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis

Paragraf 2

Paragraf 3

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen
penilaian (penskoran) dapat
dilihat contohnya pada
Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengenal perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila.
2. Aspek 2: Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah Indonesia.

3. Keterampilan Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Mencari Tahu

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Informasi yang ditulis merepresentasikan isi, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi.	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar informasi dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan informasi.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.
Sikap: Ringkasan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

